

PENGARUH PERSEPSI, PENGETAHUAN PERPAJAKAN, DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT BERKARIER DI BIDANG PERPAJAKAN (STUDI PADA MAHASISWA PRODI AKUNTANSI STIE MAHARDHIKA SURABAYA)

Izza Islami Hudyah

STIE Mahardhika Surabaya

Izzaislami38@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to test, prove, and analyze the influence of perceptions, knowledge of taxation, and labor market considerations on career interests of STIE Mahardhika Surabaya Accounting Study Program students in the field of taxation. The researcher wants to update and complement the limitations of previous research so that the research results can be generalized or represent the interests and perceptions of accounting students in general by expanding the subject and population of the study. In this study using quantitative methods. Based on the results of data processing using SPSS version 22 software, it shows that the validity and reliability tests for all statements that have been presented are proven to be valid and reliable. The results of the classical assumption test showed that the data in this study were normally distributed and there were no symptoms of multicollinearity and heteroscedasticity. The results of the multiple linear regression equation test and t test show that the independent variable perception has no significant effect on interest in a career in taxation, while knowledge of taxation and labor market considerations has a significant positive effect on interest in a career in taxation. The results of the F test show that perceptions, knowledge of taxation, and labor market considerations together have a significant positive effect on career interest in taxation. Meanwhile, based on the results of the coefficient of determination the value of adjusted R square (Adjust R²) is 0.674.

Key words : Perception, Tax Knowledge, Labor Market Considerations, Career Interests

PENDAHULUAN

Satu dari berbagai banyak faktor yang dapat berkontribusi terhadap peningkatan pembangunan nasional di Indonesia adalah bidang pendidikan. Adanya permintaan tenaga kerja yang berkualitas dan berkompeten mendorong lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitasnya. Sehingga pada akhirnya dapat melahirkan lulusan yang kompeten untuk persaingan dunia kerja.

Jurusan akuntansi adalah program studi di fakultas ekonomi yang memiliki cukup banyak peminat (Rialdy, Sari, & Pohan, 2022). Banyaknya peminat di prodi akuntansi bisa dilihat dari pilihan mahasiswa dalam memilih program studi tersebut. Mulai dari Perguruan Tinggi Negeri (PTN) sampai Perguruan Tinggi Swasta (PTS), jumlah dari

mahasiswa dan mahasiswi yang memilih program studi akuntansi selalu tinggi (Dewi dan Yuliana, 2013). Beberapa faktor, sehingga bisa memotivasi pilihan mahasiswa/mahasiswi terhadap prodi akuntansi, antara lain adalah tingginya peluang dalam dunia kerja, desakan yang diberikan oleh keluarga dan keterlibatan dari rekan-rekannya. Temuan Basuki dalam (Ikbal, 2011) menyebutkan umumnya mereka memberikan pilihan terhadap prodi akuntansi terdorong karena cita-cita untuk bisa menjadi orang yang *expert* dalam akuntansi dan memiliki motivasi karena anggapan kebutuhan di masa mendatang setiap organisasi atau perusahaan pasti membutuhkan akuntan yang profesional.

Lulusan akuntansi banyak peluang kariernya, bukan terikat dalam lingkup akuntansi saja, namun banyak kesempatan yang dapat dieksplorasi oleh sarjana akuntansi untuk berkarier, bergantung dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Oleh karena itu banyak hal yang dapat memberikan pengaruh kepada mahasiswa akuntansi tentang dimana mereka akan berkarier dan meningkatkan skill untuk jenjang karier (Nanang, 2014).

Menurut Mathis dan Jackson (2002:62) karier adalah jenjang dalam struktur pekerjaan yang ditempati oleh seseorang selama hidup. Jika seseorang menginginkan jenjang karier yang bagus dan terus meningkat, maka sangat dibutuhkan penguasaan diri dalam memiliki sikap dan tindakan secara profesional. Adanya laju perkembangan dan kemajuan secara cepat di bidang usaha, berdampak terhadap pertumbuhan serta perkembangan peluang untuk memiliki karier dan profesi pada berbagai macam bidang dalam dunia kerja. Perguruan tinggi adalah wadah untuk memberikan pembentukan karakter, pelajaran, dan pengarahan secara individu yang dapat menjadikan sarjana akuntansi sebagai seseorang yang profesional.

Pilihan karier bagi mahasiswa ekonomi begitu luas, begitu pula peluang karier di bidang selain ekonomi yang dapat dikerjakan oleh lulusan ekonomi tergantung dari faktor yang melatarbelakanginya. Bidang perpajakan merupakan salah satu contoh pilihan berkarier bagi mahasiswa ekonomi (Yani & Hamid, 2021). Mahasiswa berkesempatan luas berkarier dalam bidang perpajakan, diantaranya yaitu: memiliki karier di konsultan pajak sebagai *tax adviser* dan *tax planner*, konsultan pajak mandiri, berperan membangun konsultan pajak, serta lain sebagainya. Karier pada lingkup perpajakan masih belum terlalu memiliki banyak peminat di Indonesia, penyebabnya adalah karena pengetahuan dan wawasan mahasiswa terhadap dunia pajak masih minim. Padahal jika didalami lebih lanjut, peluang dalam membangun jenjang karier di lingkup perpajakan masih terbuka lebar, karena kebutuhan akan seseorang yang

expert dalam dunia pajak masih tinggi (Mahayani, Sulindawati, & Herawati, 2017).

TINJAUAN PUSTAKA

Sebagai satu dari sekian banyak model psikologi sosial yang klasik Teori Tindakan Beralasan (*Theory of Reasoned Action*) biasanya dimanfaatkan secara menyeluruh dalam melakukan prediksi terhadap perilaku. Martin Fishbein dan Icek Ajzen (1980) merupakan orang yang pertama mencetuskan teori ini. Minat (*intention*) dalam *TRA* memberikan pengaruh penting kepada seseorang saat mengambil keputusan sebelum melakukan suatu hal. Seperti penelitian Colman (2015) yang dikutip oleh Pratama (2017) memberikan penjelasan jika didasari dari *TRA*, sikap (*attitude*), dan norma subjektif (*subjective norm*) adalah aspek yang mempengaruhi minat dari orang tersebut.

PERSEPSI

Persepsi menurut Anggraeni dkk., (2020) mencakup penafsiran terhadap objek, pengorganisasian, penerimaan dengan cara mempengaruhi perilaku atau sikap. Menurut Safitriawati & Dongoran, (2017) sesuai dengan hakikatnya, sikap adalah suatu interaksi melalui berbagai macam yang diantaranya adalah: (a) kognitif, terbentuk atas pengetahuan atau informasi tentang obyek sikapnya; (b) afektif, memiliki hubungan rasa senang terhadap suatu sistem nilai dan kebudayaan dimiliki; (c) konatif, adalah perasaan siap seseorang akan tindakan yang sesuai terhadap objek sikap.

PENGETAHUAN PERPAJAKAN

Pengetahuan merupakan hasil dari wawasan seseorang kepada suatu hal atau seluruh tindakan manusia dalam memberikan pemahaman terhadap objek spesifik yang bisa memiliki bentuk akal dan barang. Pemahaman objek yang dialami manusia juga bisa memiliki bentuk ideal atau memiliki sangkutan dengan problem kejiwaan. Pengetahuan merupakan maklumat dan informasi yang dialami,

disadari, dan diketahui oleh manusia. Iuran rakyat terhadap kas negara yang didasari dari UU (yang memiliki sifat memaksa) dengan memperoleh balasan berbentuk apapun secara tidak langsung bisa dilihat dan dimanfaatkan untuk pembayaran keperluan umum, disebut pajak (Mardiasmo, 2009).

Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) strata pendidikan yang dijalani setiap mahasiswa akan meningkat, mereka mendapatkan ilmu dan pemahaman yang semakin bertambah. Tata cara perhitungan pajak dan sistem dalam perpajakan merupakan pengetahuan yang dimaksud. Hal tersebut menyebabkan terciptanya dorongan akan keinginan mahasiswa mempunyai sebuah gambaran tentang apa yang dikerjakan pada saat berkarier pada lingkup perpajakan.

PERTIMBANGAN PASAR KERJA

Suroto (1990:147) menjelaskan definisi dari pasar kerja merupakan semua ketersediaan dan kebutuhan tenaga kerja, maupun keseluruhan penawaran dan permintaan masyarakat dalam mekanisme yang memunculkan kemungkinan terjadinya transaksi yang produktif antara orang dengan tenaganya kepada pengusaha yang sedang butuh jenis tenaga tersebut. Sementara penelitian yang dilaksanakan (Chan, 2012) menyebutkan pertimbangan pasar kerja dapat mencakup ketersediaan lapangan kerja, mudahnya akses pada lowongan kerja, dan keamanan ketika bekerja. Sebab, keamanan ketika bekerja adalah faktor penting yang menjadi penyebab pemilihan karier dan ketahanannya untuk jangka waktu yang lama, serta dapat terhindar dari problematika pemutusan kontrak kerja.

Pada penelitian yang dilaksanakan (Putro, 2012) menjelaskan pertimbangan pasar kerja meliputi rekan kerja, lingkungan kerja, serta keamanan kerja yang memberikan dukungan terhadap peluang jenjang karier yang ada pada suatu bidang. Profesi dengan ketersediaan pasar kerja yang besar

biasanya lebih memiliki banyak peminat dibandingkan dengan pasar kerjanya yang mempunyai lingkup kecil (Sari, 2016). Wheeler (1983) dikutip oleh Lara (2011) menjelaskan bahwa cakupan pertimbangan pasar kerja, termasuk fleksibilitas karier, kesempatan promosi, keamanan kerja, dan ketersediaan lapangan kerja.

MINAT BERKARIER DI BIDANG PERPAJAKAN

Definisi karier menurut Indrawati dalam Lestari (2014: 24) merupakan suatu keahlian seorang individu pada lingkup keilmuan, mendapatkan penilaian yang didasari dari pengalaman pada saat bekerja, sehingga bisa berkontribusi terhadap suatu organisasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ruky dalam Rachmawati (2014: 22) menempatkan karier kepada suatu pola, didalamnya terdiri dari pengalaman yang berhubungan terhadap bidang pekerjaan, contohnya keputusan, tugas, jabatan, dan eksplanasi pribadi mengenai apa yang terjadi berhubungan dengan pekerjaan maupun aktivitas dalam masa kerja seorang individu. Mahasiswa yang memiliki minat untuk memilih karier pada lingkup perpajakan bisa dijelaskan oleh beberapa faktor. Dorongan yang didapatkan melalui lingkungan di sekitarnya, misalnya peran dosen sebagai praktisi yang mempengaruhi tumbuhnya dorongan minat berkarier dalam diri mahasiswa (Putri S, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh (Fitri, 2019) menyatakan bahwa karier merupakan jenjang pada aktivitas pekerjaan seorang individu tenaga kerja semasa melakukan pekerjaan. Maka dari itu, kenaikan maupun penurunan pangkat dan jabatan akan dialami oleh seorang tenaga kerja.

Hipotesis

H1: Persepsi berpengaruh positif terhadap minat berkarier di bidang perpajakan

H2: Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif terhadap minat berkarier di bidang perpajakan

H3: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat berkarier di bidang perpajakan

H4: Persepsi, pengetahuan perpajakan, dan pertimbangan pasar kerja secara simultan berpengaruh positif terhadap minat berkarier mahasiswa STIE Mahardhika Prodi Akuntansi di bidang perpajakan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang berasal dari jawaban responden atas kuisisioner yang dibagikan kepada mahasiswa prodi akuntansi STIE Mahardhika Surabaya angkatan 2018.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa prodi akuntansi STIE Mahardhika Surabaya angkatan 2018. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (e)^2}$$

Keterangan:

N = Besaran populasi

n = Besaran sampel

e = Batasan yang ditoleransi dari penyimpangan saat pengambilan sampel e=0,1

Total keseluruhan dari populasi pada penelitian saat ini adalah 245 mahasiswa. Sehingga ketika 10% merupakan batas toleransi kesalahan yang digunakan, maka hasil dari perhitungan yang dilakukan dapat dibulatkan agar sesuai. Jadi perhitungan berikut ini digunakan untuk mengambil sampel agar jumlahnya diketahui.

$$n = \frac{245}{1 + 245 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{245}{3,45} = 71,01$$

dilakukan pembulatan oleh peneliti ke angka 71 responden

Jadi didasari dari perhitungan yang telah dilakukan, maka sampel yang akan dimanfaatkan sebagai responden pada penelitian yang dilakukan saat ini adalah

sebesar 71 mahasiswa prodi akuntansi STIE Mahardhika Surabaya.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

1. Persepsi

Beberapa indikator yang ada pada variabel persepsi dikemukakan oleh Trisnawati dan Rusydi (2015:8-9) adalah sebagai berikut:

- Adanya proses dan prosedur saat perkuliahan tentang pajak dapat memberikan wawasan ketika berkarier pada lingkup perpajakan.
- Pengetahuan dan wawasan tentang pajak dapat bermanfaat ketika meniti karier pada lingkup perpajakan.
- Pelatihan yang diikuti sebelum memulai berkarier pada lingkup perpajakan dapat menjadi faktor penting untuk jenjang karier.
- Berkarier pada lingkup perpajakan bisa memberikan peningkatan keterampilan pada analisis, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah dalam perpajakan.
- Berkarier pada lingkup perpajakan bisa memberikan peningkatan kemampuan dalam hal interpersonal.

1. Pengetahuan Perpajakan

Indikator yang ada pada variabel Pengetahuan Perpajakan yaitu (Aniswatin dkk., 2020)

- Pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan umum serta tata kelola perpajakan.
 - Pengetahuan tentang ketentuan dan kebijakan pajak terbaru.
 - Pengetahuan dan pemahaman tentang sistem-sistem pajak yang sedang berlaku.
 - Pengembangan terhadap pengetahuan mengenai tenggat waktu pembayaran serta pelaporan pajak.
- ### 2. Pertimbangan Pasar Kerja
- Indicator yang ada pada variabel pertimbangan pasar kerja dimasukan ke dalam kuesioner (Rifki, 2013) seperti berikut ini:
- Terjaminnya kenyamanan pada saat melakukan pekerjaan.
 - Akses terhadap lowongan pekerjaan yang mudah.
 - Luasnya koneksi dan akses terhadap dunia bisnis

d) Luasnya pengetahuan dan akses terhadap kasus dalam akuntansi dan dunia bisnis yang aktual.

3. Minat Berkarier Di Bidang Perpajakan
 Beberapa indikator dari variabel terikat Minat Berkarier di Bidang Perpajakan menurut Trisnawati dan Rusydi (2015:8), adalah sebagai berikut:

- a) Mahasiswa akuntansi mempunyai sebagian besar peluang untuk berkarier pada bidang perpajakan.
- b) Ketertarikan terhadap karier di bidang perpajakan akan meningkatkan pengetahuan dan pengalaman tentang pajak.
- c) Gaji yang besar menumbuhkan minat saat berkarier di bidang perpajakan.

d) Fasilitas yang diberikan menumbuhkan minat saat berkarier di bidang perpajakan.

e) Setelah studi selesai, timbul minat untuk berkarier di bidang perpajakan.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis linear berganda dengan persamaan :

Y = Minat Karier

α = Konstanta

X1 = Persepsi

X2 = Pengetahuan Perpajakan

X3 = Pertimbangan Pasar Kerja

e = Tingkat gangguan atau kesalahan (error)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.618	1.696		3.903	.000
PERSEPSI	-.286	.165	-.294	-1.735	.087
PENGETAHUAN	.389	.170	.395	2.295	.025
PERTIMBANGAN	.816	.076	.768	10.698	.000

a. Dependent Variable: MINAT KARIR

a. Konstanta dengan nilai sebesar 6,618 menyatakan jika variabel bebas persepsi, pengetahuan perpajakan, dan pertimbangan pasar kerja dalam keadaan tetap (konstanta), maka keputusan minat karier tetap sebesar 6,618.

b. Nilai yang didapatkan sebesar 0,286 untuk koefisien regresi X1. Hal tersebut memberikan gambaran pada setiap terjadinya peningkatan satu tingkat nilai persepsi akan mengakibatkan kenaikan terhadap minat karier sebesar 0,286.

c. Nilai yang didapatkan sebesar 0,389 untuk koefisien regresi X2. Hal tersebut memberikan gambaran pada setiap terjadinya peningkatan satu tingkat nilai pengetahuan perpajakan akan mengakibatkan kenaikan terhadap minat karier 0,389.

d. Nilai yang didapatkan sebesar 0,816 untuk koefisien regresi X3. Hal tersebut memberikan gambaran pada setiap terjadinya peningkatan satu tingkat nilai pertimbangan pasar kerja bisa mengakibatkan kenaikan terhadap minat karier sebesar 0,816.

Pengujian hipotesis dan pembahasan

1) Persepsi

Variabel X1 persepsi menunjukkan nilai uji signifikan 0,087 lebih tinggi dari 0,05 atau $0,087 > 0,05$. Dari nilai tersebut bisa diberikan kesimpulan H0 diterima atau H1 ditolak. Membuktikan bahwa persepsi tidak signifikan kepada keputusan minat karier mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan. Sedangkan nilai t hitung variabel persepsi yaitu (-1,735). Dalam taraf signifikansi 0,05 nilai t tabel ditentukan melalui rumus ($df = N - k - 1$ yaitu $71 - 3 - 1 = 67$) ditemukan sebesar 1,996 yang berarti menunjukkan t hitung lebih kecil dari t tabel, atau bisa digambarkan melalui ($t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$) dengan nilai sebesar $-1,735 < 1,996$ maka H0 diterima atau H1 ditolak sehingga persepsi tidak memiliki pengaruh signifikan kepada keputusan minat karier mahasiswa pada program studi akuntansi dalam bidang perpajakan.

2) Pengetahuan Perpajakan

Variabel X2 pengetahuan perpajakan menunjukkan nilai signifikan 0,025 lebih kecil dari 0,05 atau $0,025 < 0,05$ yang berarti H0 ditolak atau H2 diterima. Hal ini menunjukkan pengetahuan perpajakan memberi pengaruh signifikan kepada keputusan minat karier mahasiswa program studi akuntansi dalam bidang perpajakan. Sedangkan nilai t hitung variabel pengetahuan perpajakan yaitu 2.295. Dalam taraf signifikansi 0,05 nilai t tabel ditentukan dengan rumus ($df = N - k - 1$ yaitu $71 - 3 - 1 = 67$) ditemukan sebesar 1,996 yang berarti menunjukkan t hitung lebih tinggi dari t tabel, atau dapat digambarkan melalui ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$) dengan nilai sebesar $2.295 > 1,996$ maka H0 ditolak atau H2 diterima sehingga pengetahuan perpajakan memberikan pengaruh signifikan kepada keputusan minat karier mahasiswa akuntansi dalam bidang perpajakan.

3) Pertimbangan Pasar Kerja

X3 pertimbangan pasar kerja menunjukkan nilai dari uji signifikan 0,000 lebih rendah dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ yang mempunyai arti H0 ditolak atau H3 diterima. Membuktikan pertimbangan pasar kerja memberikan pengaruh signifikan kepada keputusan minat

karier mahasiswa akuntansi dalam bidang perpajakan. Sedangkan nilai t hitung variabel pertimbangan pasar kerja yaitu 10.698. Dalam taraf signifikansi 0,05 t tabel ditentukan dengan rumus ($df = N - k - 1$ yaitu $71 - 3 - 1 = 67$) ditemukan sebesar 1,996 yang berarti menunjukkan t hitung lebih tinggi dari t tabel, atau bisa digambarkan dengan ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$) dengan nilai sebesar $10.698 > 1,996$ maka H0 ditolak atau H3 diterima. Sehingga pertimbangan pasar kerja mempunyai pengaruh signifikan kepada keputusan minat karier mahasiswa program studi akuntansi dalam bidang perpajakan.

4) Nilai F hitung sebesar 49.347 jika ditinjau melalui tabel statistik di atas tingkat signifikan 0,05, lalu *df regression* 3 serta *df residual* 67, didapatkan F tabel yaitu 2,74. Hal ini menunjukkan F hitung yang didapatkan lebih tinggi dari F tabel, atau bisa digambarkan dengan ($F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$) melalui nilai sebesar $49.347 > 2,74$ maka variabel bebas persepsi, pengetahuan perpajakan, serta pertimbangan pasar kerja secara simultan akan menaikkan minat karier mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan. Begitupun sebaliknya setiap penurunan satu satuan persepsi, pengetahuan perpajakan, serta pertimbangan pasar kerja secara simultan akan menurunkan minat karier mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, A. W., Ayem, S., & Ratrisna, Y. R. C. T. (2022). PENGARUH PERSEPSI KARIER, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, DAN PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP MINAT BERKARIER DI BIDANG PERPAJAKAN. *AKURAT | Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(1), 89–97.

Aniswatin, A., Afifudin, A., & Junaidi, J. (2020). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Karier, dan

- Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak. *E-Jra*, 09(02), 47–57.
- Ardini, L., & Ambarwanti, Y. (2019). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berkarier dalam Bidang Perpajakan (Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi). *AVoER11*, 822–832.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husein. (2014). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mahayani, made dwi, Sulindawati, gederni, & Herawati, nyoman trisna. (2017). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program SI Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarier Dibidang Perpajakan. *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarier Dibidang Perpajakan*, 7(1), 2.
- Marlisa, A. S. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Berkarier di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Islam Batik Surakarta). *Skripsi*, 1(1), 12.